

ABSTRAK

Lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum. Dalam rangka penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan, telah dibentuk Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (selanjutnya disingkat UU LLAJ). Untuk mewujudkan pelayanan lalu lintas yang aman, selamat, tertib, lancar dan terpadu Kepolisian mengeluarkan tindakan baru dalam penegakan lalu lintas yaitu Tilang elektronik atau Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE). Penerapan ETLE di Indonesia berawal dari ide dan gagasan serta diprakarsai oleh Kapolri, inisiatif ini muncul karena adanya permasalahan lalu lintas dan masih tingginya angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas. Penerapan sistem ETLE melalui mobil INCAR di Polres Kediri mampu menyajikan pelayanan yang sederhana, cepat dan lebih mudah jika dibandingkan dengan tilang konvensional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis empiris, dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan ETLE melalui mobil INCAR di Polres Kediri telah sesuai dengan yang telah ditetapkan, bahkan hukum lalu lintas jalan Indonesia relative kompatibel terhadap penerapan ETLE sebagai inovasi baru dalam penegakan hukum lalu lintas jalan di Indonesia. Selain itu penerapan ETLE di wilayah hukum Polres Kediri sejalan dengan arahan pembangunan hukum nasional Indonesia, sebagaimana tertuang dalam UU RPJPN yaitu upaya menghilangkan kemungkinan terjadinya tindak pidana korupsi serta mampu menangani dan menyelesaikan secara tuntas permasalahan terkait kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Kata Kunci: Pelanggaran Lalulintas, ETLE, Mobil INCAR.